

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Saham Agresif



Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Saham Agresif

Tanggal Efektif : 2013-03-19 Nilai Unit (NAB) : Rp.910.09 AUM : IDR 15.18 Miliar

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan September 2016, Bank Indonesia menurunkan 25 bps pada BI-7 Day Reverse Repo Rate (DRRR) dari 5.25% menjadi 5.00%. Terjadi inflasi dibanding bulan Agustus 2016 dengan tingkat sebesar 0.22% secara MoM dan 3.07% YoY. Inflasi disebabkan kenaikan harga rokok dan tariff listrik. Inflasi ke depannya diperkirakan relatif stabil dan berada pada batas bawah sasaran inflasi 2016 yaitu 4% ± 1%. Nilai tukar rupiah mengalami penguatan walaupun sempat terkena dampak dari isu kenaikan tingkat suku bunga The Fed yang akan dilakukan pada September 2016. The Federal Reserve akhirnya memutuskan untuk tetap mempertahankan tingkat suku bunga pada 0.25%-0.50%, hal ini meredam gejolak ketidakpastian, dan membuat nilai IHSG kembali menguat ditutup pada level 5388.91 dan yield obligasi pemerintah juga cenderung menuru yang berdampak pada kenaikan harga obligasi. Yield SUN tenor 5 tahun berada pada 6.77%, yield SUN tenor 10 tahun 7.07% dan yield SUN tenor 30 tahun 7.62%. Pertumbuhan perekonomian global berpotensi lebih rendah dari perkiraan sebelumnya. The Fed diperkirakan hanya menaikkan suku bunga sebanyak 1 kali di akhir tahun 2016, dan kondisi perekonomian AS masih belum stabil karena masih lemahnya nilai investasi. tingkat investasi dan konsumsi di Eropa juga masih lambat, hal ini juga berdampak terhadap pertumbuhan perekonomian Tiongkok yang lemah.

Indikator	Sep-15	Dec-15	Aug-16	Sep-16
BI Rate	7.50%	7.50%	5.25%	5.00%
IHSG	4223.91	4593.01	5,386.08	5,388.91
Inflasi (YoY)	6.83%	3.35%	2.79%	3.07%
Rupiah (kurs tengah)	14,675	13,795	13,300	12,998

Kinerja d	an Indil	kator Pem	

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Agresif	1.33%	7.44%	13.69%	29.04%	7.56%	19.41%	-7.78%
Tolok Ukur	-0.40%	6.94%	10.72%	27.01%	24.30%	16.80%	
*Tolok Ukur 100% IHSG							

Image not found or type unknown



Komposisi Aset RD Saham 99.55% Kas 0.45% Efek Terbesar Saham (Alphabet) Erek Terbesar Sanam (Alpha Astra Internasional Tbk. Bank Negara Indonesia Tbk. 8 Bank Rakyat Indonesia Tbk. Gudang Garam Tbk Telekomunikasi Indonesia Tbk

Kebijakan Alokasi Aset RD Saham∖Saham : 80% - 100% Instrumen Pasar Uang∖Kas: 0% - 20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.